

BAB III
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.

1. Letak Geografis Sekolah

SLTP Negeri 2 Gedangan yang telah di rintis mulai tahun 1986 telah mengalami beberapa penyempurnaan baik pada gedung sekolah maupun pada sarana yang lain mulai sejak di bawah pimpinan bapak Drs. Sutomo di teruskan - oleh bapak Drs. Ramelan yang kemudian di lanjutkan oleh bapak Drs. St. Murdi, dan di lanjutkan lagi oleh bapak Drs. Fathur Rahman hingga sekarang masih di lakukan pembenahan diri.

SLTP Negeri 2 Gedangan tempatnya di desa Ganting-kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo, merupakan letak - yang strategis sebagai sarana pendidikan, tempat yang jauh dari keramaian kota dan suasana yang segar menambah kelancaran proses belajar mengajar.

2. Sejarah Letak Berdirinya SLTP Negeri 2 Gedangan

Berdirinya suatu lembaga pendidikan tidak langsung jadi begitu saja, namun mesti adanya suatu peralihan. Adapun peralihan tersebut dapat di lihat dari sejarah berdirinya lembaga pendidikan yang ada.

Adapun kronologi sejarah berdirinya lembaga pendidikan SLTPN 2 Gedangan adalah sebagai berikut:

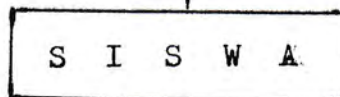
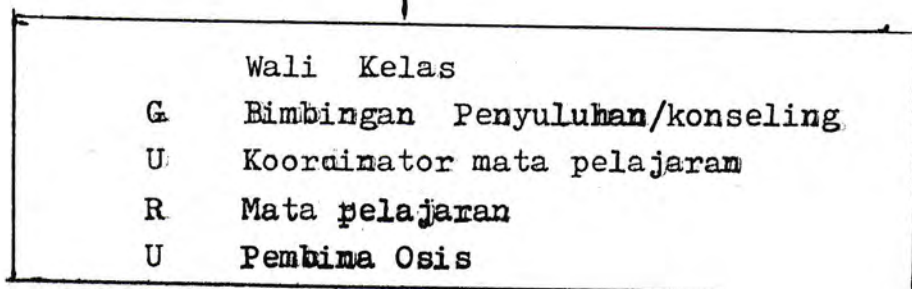
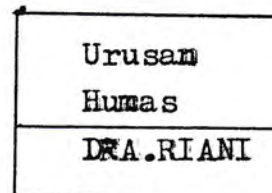
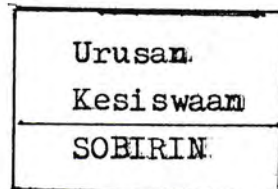
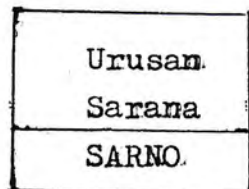
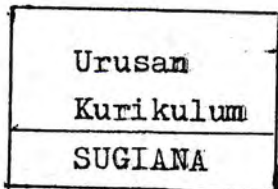
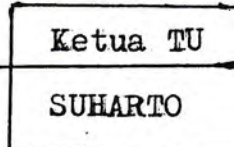
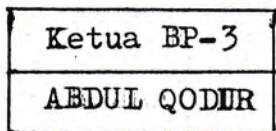
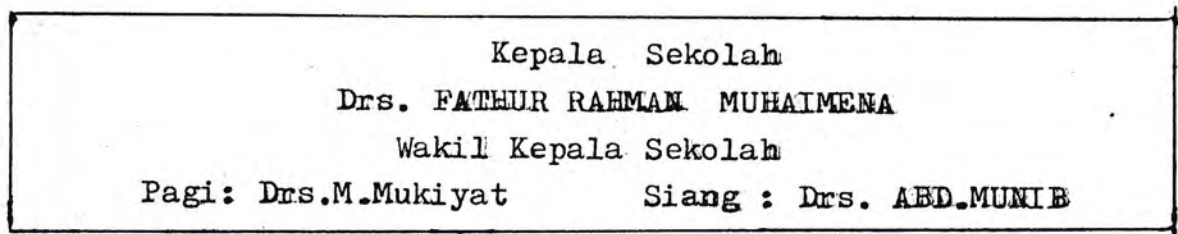
Sekitar pada tahun 1986 pemerintah berusaha mengadakan pemerataan lembaga pendidikan di berbagai daerah, khususnya Gedangan. Di daerah Gedangan kala itu hanya ada satu buah SLTP Negeri yang letaknya ada di Desa Punggul Kecamatan Gedangan, sehingga para siswa yang ada di daerah Gedangan sebelah barat terlalu jauh jika harus meneruskan pendidikannya di sekolah tersebut.

Berkenaan dengan hal tersebut, akhirnya pemerintah mengambil untuk mendirikan lembaga pendidikan tingkat SLTP yang berada di desa Ganting. Adapun operasional SLTP tersebut berada dalam naungan SLTP Negeri Gedangan (berstatus filial). Selanjutnya pada tahun 1987 SLTP tersebut berdiri sendiri, sehingga statusnya berubah menjadi SLTP Negeri 2 Gedangan yang pertama kali ada di bawah pimpinan Bapak DRS. Soetomo hingga tahun 1992.

Kemudian pada periode 1992 sampai 1994 jabatan kepala sekolah di teruskan oleh Bapak Drs. Ramelan dengan terus berusaha melakukan perbaikan, baik gedung maupun sarana yang lain. Pada tahun 1994 jabatan kepala sekolah di ganti oleh Bapak Drs. St. Murdi, kemudian pada tahun 1998 jabatan kepala sekolah di ganti lagi dan di lanjutkan oleh Bapak Drs. Fathur Rahman sampai sekarang.

29

STRUKTUR ORGANISASI SLTPN 2 GEDANGAN.



4. Keadaan Guru

Pada tahun ajaran 1998/1999 jumlah siswa 941 - anak yang tertampung dalam 24 kelas, jumlah guru sebanyak 47 dan staf TU sebanyak 7 orang, yang berstatus sebagai guru tetap sebanyak 40 orang dan guru tidak tetap sebanyak 10 orang, sedangkan sisanya merupakan guru honorer demikian pula staf.

5. Keadaan Siswa

TABEL I
KEADAAN SISWA

KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
1	193	181	374
2	200	150	350
3	140	127	267
JUMLAH	533	358	941

6. Keadaan Sarana Prasarana

TABEL II
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

NO	N A M A B A R A N G	JUMLAH	KETERANGAN
1.	R. Kepala Sekolah / R. Kepala Unit	1 buah	baik
2.	R. Guru	1 buah	baik
3.	R. Tata Usaha	2 buah	baik
4.	R. BP	1 buah	baik
5.	R. Belajar	24 buah	baik
6.	R. Laboratorium	1 buah	baik
7.	Kamar mandi	14 buah	baik
8.	Tempat Wudhu"	12 buah	baik
9.	Masjid	1 buah	baik
10	Perpustakaan	1 buah	baik
11	R. Osis	1 buah	baik
12	R. UKS	1 buah	baik
13.	R. PMR	1 buah	baik
14	Almari	10 buah	baik
15	Komputer	20 buah	baik
16	OHP	1 buah	baik
17	Meja Kursi Tamu	2 Set	baik
18	Papan Data	20 buah	baik
19	Meja Kerja	10 Set	baik
20	Kipas Angin	2 buah	baik

Keadaam Sarana dan Prasarana SLTP Negeri 2 Gedangan

Administrasi sarana dan prasarana di SLTP Negeri 2 Gedangan di bedakan atas dua jenis:

- Barang Inventaris
- Barang Non Inventaris

Barang Inventaris adalah barang-barang yang tidak atau sulit habis di pakai, seperti; tanah, gedung, mesin cetak. Alasan-barang ini dari anggaran negara, pembelian sendiri dari proyek pusat dan lain-lain.

Barang Non Inventaris adalah barang yang cepat habis di pakai, atau barang yang jelas statusnya. Seperti : kapur, gelas, sapu, karbon dan sebagainya.

Barang Inventaris di bukukan pada:

- Buku Penerimaan
- Buku Induk Inventaris
- Buku Golongan Inventaris

Barang Non Inventaris di bukukan pada:

- Buku Penerimaan
- Buku Induk Non Inventaris

Dalam administrasi sarana dan prasarana di atur semua-kegiatan mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penginventarisan, pemeliharaan dan penghapusan serta tata perlengkapan sekolah.

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana

Hal-hal yang perlu di perhatikan dalam menyusun perencanaan barang atau sarana dan prasarana :

- a. Mengikuti pedoman, jenis, kualitas dan kuantitas perlengkapan sekolah.
- b. Mengadakan sesuai dengan anggaran yang ada.
- c. Menyediakan dan menggunakan sarana dan prasarana dalam kegiatan operasi.
- d. Menyimpan dan memelihara perlengkapan.
- e. Penghapusan perlengkapan sesuai prosedur yang berlaku.
- f. Mengikuti prosedur pengelolaan perlengkapan.
- g. Mengumpulkan dan mengelola data perlengkapan.

2. Penggandaan sarana dan prasarana

Penggandaan adalah semua kegiatan penyediaan perlengkapan untuk menunjang tugas pelaksanaan sekolah. Penggandaan sarana dan prasarana bisa melalui penerimaan bantuan dari instansi pemerintah, dan penggandaan lainnya di lakukan dengan pembelian dengan urutan sebagai berikut:

- a. Pembentukan panitia pembelian.
- b. Pembelian dengan pesanan atau langsung.
- c. Berita acara pemeriksaan barang.
- d. Berita acara penerimaan barang.
- e. Pembayaran.

Penggandaan perlengkapan yang berasal dari bantuan prosedur penerimaannya dalam lingkungan Depdikbud harus di se

tujui atasan langsung dan berita acara serah terima atau surat penyerahan barang beserta dokumennya di kirimnya kepada donatur barang.

3. Penyimpanan sarana dan prasarama

Penyimpanan meliputi penerimaan ,menyimpan dan mengeluarkan barang dari gudang.

Penyimpanan harus dikelola dengan baik, agar tercapai efesiensi dan efektifitas dalam penggunaan tenaga, biaya dan tata kerja.

Tata penyimpanan di SLTP Negeri 2 Gedangan di atur menurut:

- a. Syarat-syarat penggunaan yang berlaku.
- b. Sifat barang yang di simpan.
- c. Jangka waktu penyimpanan.
- d. Persediaan alat-alat pemeliharaan yang di perlukan.
- e. Tenaga yang di perlukan.
- f. Biaya yang harus di sediakan.
- g. Prosedur kerja dan tata kerja.

Sedang tata cara pengeluaran barang dari penyimpanan-prosedurnya sebagai berikut:

- a. Memeliti barang yang akan di perlukan.
- b. Mencatat mutasi barang pada kartu barang.
- c. Membuat laporan kepada atasan langsung.
- d. Mempersiapkan dan membuat berita acara penyerahan kepada penganngkut;

4. Pemeliharaan sarana dan prasarana

Pemeliharaan di sini dalam arti mengatur barang-barang yang di simpan dalam gudang sehingga terhindar dari kerusakan, kehilangan, kerusakan karena hama, karena pembungkusan yang kurang baik, penyimpanan yang tidak teratur, susut, kedaluwarsa dan sebagainya. Untuk itu perlu diatur tentang cara pencegahannya.

Pemeliharaan sarana dan prasarana dapat dilakukan:

- a. Pemeliharaan sehari-hari.
- b. Pemeliharaan berkala.

5. Inventarisasi

Sebagai satu kesatuan administrasi SLTP Negeri 2 Gedangan menyelenggarakan administrasi barang milik negara yang di urus dan di kuasainya secara terinci, lengkap dan teratur.

Hal-hal yang di perlukan dalam penginventarisasian:

- a. Pencatatan barang pada buku induk inventaris dan buku golongan inventaris.
- b. Membuat laporan barang inventaris yang mutasi.
- c. Membuat daftar isian inventaris.
- d. Membuat daftar rekapitulasi barang inventaris.

Administrasi perlengkapan di SLTP Negeri 2 Gedangan dicatat dalam:

- a. Buku daftar seluruh inventaris sekolah.
- b. Daftar inventaris tiap ruang.
- c. Daftar penghapusan barang inventaris.

2

d. Kartu riwayat inventarisasi barang.

e. Buku persediaan barang yang di buat terperinci dan jelas.

Semua barang inventaris di beri kode dan klasifikasi barang

6. Tata perlengkapan sekolah,

Tata perlengkapan sekolah mencakup pengaturan barang - yang di gunakan oleh sekolah, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak. Dengan demikian menimbulkan kesan yang baik- kepada lingkungan sekolah untuk itu perlu:

a. Penataan perlengkapan sekolah

b. Pembuatan tata tertib perlengkapan.

Perlengkapan yang ada di SLTP Negeri 2 Gedangan:

a. Bangunan tempat tinggal.

b. Bangunan bukan tempat tinggal.

7. Pelaksanaan Pengajaran Pendidikan Agama Islam

*. Pelaksanaan Pengajaran Pendidikan Agama Islam

Pengajaran pendidikan agama Islam di sekolah (SLTPN) 2 Gedangan di pegang oleh tiga orang guru yang masing-masing memegang kelas satu, dua, tiga.

Masing-masing guru tersebut adalah:

- a. Bapak Drs. David membina kelas satu.
- b. Ibu Umi Qoyyimah Sag. membina kelas dua.
- c. Bapak Drs. Misbach membina kelas tiga.

Ketiga guru agama tersebut bekerja sama dalam menentukan segala kegiatan siswa dengan saling memberi informasi dan pendapat. Berdasarkan wawancara yang berhasil penulis lakukan dengan ketiga guru tersebut dapatlah penulis ketahui - segala bentuk pengajaran yang di terapkan dan kegiatan keagamaan di sekolah tersebut. Menurut beliau-beliau tersebut - strategi dan sistem pengajaran yang di terapkan adalah di sesuaikan dengan kondisi materi atau bahan pada saat itu dan - juga kondisi kemampuan siswa. Guru memberikan kebebasan berfikir pada siswa dengan memberikan arahan yang benar dan di percaya.

Materi agama menurut beliau, bukanlah materi ilmu - perlu di buktikan dan di pelajari secara mendetail, namun merupakan ajaran pokok agama yang perlu dan wajib di ketahui - di percayai dan di amalkan oleh anak-anak/siswa. Pemberian - materi agama itu harus dengan kesungguhan dan ketepatan agar

siswa dapat mudah menerimanya tanpa kebingungan akan sesuatu keyakinan atau ragu menerimanya.

Pendidikan agama Islam adalah :

" Usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran/ dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Berdasarkan pengertian diatas maka pendidikan agama - Islam atau PAI mempunyai 7 fungsi yang terangkum dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi Pengembangan: yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkannya lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
2. Fungsi Penyaluran yaitu : untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus yang ingin mendalami bidang - agama, agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain.
3. Fungsi Perbaikan yaitu : untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan

8

lahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam hal keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

4. Fungsi Pencegahan : yaitu untuk menabgkal hal-hal negatif - dari lingkungannya atau dari budaya asing yang dapat membahayakan peserta didik dan mengganggu perkembangan dirinya - menuju manusia Indonesia seutuhnya.
5. Fungsi Penyesuaian: yaitu untuk menyesuaikan diri dengan - lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosia al dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Is lam.
6. Sumber Nilai: yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
7. Pengajaran: yaitu untuk menyampaikan pengetahuan keagamaan- yang fungsional. 1)

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di SLTP periode - 1998/1999 menggunakan kurikulum 1994 yang mempunyai tujuan se- bagaimana yang tercantum dalam buku pedoman :

" Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan kei- manan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa - ttentang agama Islam sehingga menjadi manusia mus- lim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, ser- ta berakhlak mulia, dalam kehidupan pribadi, berma - syarakat, berbangsa dan bernegara. PAI pada SLTP -

1). Pedoman Kurikulum 1994 untuk PAI oleh Depdikbud, hal 1

untuk meningkatkan keyakinan siswa serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang menengah umum .²⁾

Agama Islam di SLTP ini menggunakan rambu-rambu yang berupa:

I. Pendekatan

- a. Pendekatan Pengalaman yaitu memberikan pengalaman keagamaan kepada peserta didik dalam rangka penanaman nilai nilai keagamaan.
- b. Pendekatan Pembiasaan yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk senantiasa mengamalkan ajaran agamanya.
- c. Pendekatan emosional yaitu usaha untuk menggugah perasaan dan emosi peserta didik dalam meyakini, memahami dan menghayati ajaran agamanya.
- d. Pendekatan rasional yaitu usaha untuk memberikan peranan kepada rasio(akal) dalam memahami dan menerima kebenaran ajaran agamanya.
- e. Pendekatan fungsional yaitu usaha menyajikan ajaran agama Islam dengan menekankan kepada segi kemanfaatannya bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari sesuai sesuai dengan tingkat perkembangannya.

II Alokasi Waktu

Dalam kurikulum /GEPP Pendidikan Agama Islam ini pada setiap catur wulan di sediakan alokasi waktu. Demikian pula pada setiap Pokok Bahasan di cantumkan alokasi waktu yang

dapat di pergunakan untuk menyajikan bahan/materi pelajaran dari setiap pokok bahasan/sub pokok bahasan tersebut. Pemanfaatan waktu yang tersedia tidak merupakan sesuatu yang kaku, tetapi bersifat luwes yang di sesuaikan dengan taraf kemampuan siswa dan kondisi daerah setempat.

III. Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terpadu

Pembinaan Pendidikan Agama Islam di kembangkan dengan menekankan keterpaduan antara tiga lingkungan pendidikan yaitu: lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk itu guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) perlu mendorong dan memantau kegiatan pendidikan agama Islam yang dialami peserta didik di dua lingkungan pendidikan lainnya (keluarga dan masyarakat) sehingga terwujud keselarasan dan kesatuan tindak dalam pembinaannya.

B. PENYAJIAN DATA

Dalam hal ini penulis akan menginventarisasikan data angket yang telah penulis sebarikan pada responden. Di sini akan di inventarisasikan masing-masing variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas adalah strategi pengajaran pendidikan agama Islam yang terdiri dari 25 item, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa yang terdiri dari 25 item. Dan masing-masing kelompok pertanyaan tersebut terdiri dari tiga alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban (a) dengan skor 3
2. Alternatif jawaban (b) dengan skor 2
3. Alternatif jawaban (c) dengan skor 1

Adapun hasil jawaban dari pertanyaan angket yang telah penulis sebarikan kepada responden yang berjumlah 75 siswa adalah sebagaimana yang terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Inventarisasi Hasil Angket Tentang Strategi Pengajaran
Pendidikan Agama Islam dan Nilai Raport Prestasi
Belajar Siswa di SLTPN 2 Gedangan

NO Resp	Strategi pengajaran PAI	Prestasi Belajar
1.	69	77
2.	69	82
3.	62	89
4.	70	83
5.	66	78
6.	72	80
7.	69	80
8.	69	82
9.	72	76
10	72	82
11	69	82
12	73	80
13	67	79
14	73	77
15	72	77
16	73	74
17	69	73
18	69	76
19	73	74
20	72	80
21	67	76
22	69	82
23	73	77
24	72	72
25	72	80
26	73	80
27	69	77
28	77	78
29	69	78
30	70	73
31	73	83
32	72	76
33	69	74
34	72	76
35	70	83
36	72	79
37	70	73
38	67	81
39	72	74
40	67	71
41	73	78
42	69	74
43	69	71
44	69	76
45	73	77
46	72	81
47	69	76
48	73	77

NO Reap	Strategi Pengajaran PAI	Prestasi Belajar
49 .	72	73
50 .	69	77
51 .	73	80
52 .	72	83
53 .	70	77
54 .	69	70
55 .	73	76
56 .	72	77
57 .	73	77
58 .	73	77
59 .	69	76
60 .	72	81
61 .	72	78
62 .	73	80
63 .	69	82
64 .	73	77
65 .	69	79
66 .	70	79
67 .	73	82
68 .	72	78
69 .	72	79
70 .	73	79
71 .	73	79
72 .	72	78
73 .	73	77
74 .	72	77
75 .	73	82

C. ANALISA DATA

Dari hasil angket yang telah di sebarakan penulis pada para responden tersebut dapat di gunakan untuk menguji hipotesis yang di harapkan dari hasil penelitian dengan menggunakan metode analisa statistik. Dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat . Variabel bebas adalah Strategi Pengajaran Pendidikan agama - Islam sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa.

Kedua variabel tersebut perlu di analisa, sehingga dapat di ketahui ada tidaknya pengaruh antara keduanya .

1. Analisa Data Kualitatif

Dalam analisa data kualitatif ini, ingin di ketahui nilai kualitas dari pelaksanaan PAI dan prestasi belajar siswa SLTP Negeri 2 Gedangan. Adapun hasil analisa tersebut adalah sebagai berikut:

Berdasarkan observasi langsung yang penulis lakukan dan berdasarkan data dokumentasi yang ada di sekolah tersebut di tambah dengan hasil wawancara penulis dengan guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut, dapatlah penulis kemukakan data kualitatif sebagai berikut:

A. Analisa Data Tentang Keadaan Lingkungan

Sekolah ini sangat strategis karena berada di lingkungan yang jauh dari keramaian kota/suasana kebisingan-kota, yang menyebabkan siswa terhindar dari pengaruh untuk membolos dan keluar dari kelas untuk sekedar jalan-jalan atau cuci mata suasana kota.

Tempat tersebut juga mudah di jangkau oleh alat transportasi seperti keadaan roda empat, roda dua atau yang lainnya. Di tambah pula alam pedesaan yang sejuk karena sebelah kanan, kiri depan- maupun belakangnya di kelilingi sawah sehingga udaranya tetap-segar. Sehingga dengan keadaan yang demikian itu dapat membawa kepada kelancaran kegiatan proses belajar mengajar baik yang - bersifat intra maupun ekstra kurikuler pada sekolah tersebut .

B. Analisa Data Tentang Sarana Dan Prasarana.

Sarana dan prasarana yang terdapat pada SLTP Negeri- 2 Gedangan ini cukup memadai. Fasilitas tanahnya yang sangat - luas dan sebagainya. Sarana dan prasarana yang tersedia tidak- di ragukan lagi keberadaannya maupun mutunya. Dengan kata lain boleh di bilang sudah memenuhi kriteria lembaga pendidikan - yang baik. ,

C. Analisa Data Tentang Tenaga Edukatif

Personeil guru dengan ijazah yang di miliki, menunjuk kan keseluruhan tenaga edukatif pada SLTP Negeri 2 Gedangan di lihat dari persyaratan formalnya sudah berkelayakan untuk mem berikan pelajaran di tingkat SLTP Negeri 2 Gedangan. Keadaan - demikian sangat mendukung bagi terciptanya dan terlaksananya - kegiatan belajar mengajar.

D. Analisa Data Tentang Keadaan Siswa

Siswa SLTP Negeri 2 Gedangan dengan jumlah 941 sis wa sebagaimana dalam tabel, dan setelah penulis menginterview - siswa, menunjukkan bahwa jumlah itu sebagian besar siswa bera - sal dari keluarga berekonomi menengah keatas, sehingga dari da

ta ekonomi yang di miliki oleh orang tua siswa dapat mendukung terhadap kelancaran belajar putra putrinya dan menjadikan mereka tekun belajar tanpa harus di ganggu masalah ekonomi. Di samping itu siswa SLTP Negeri 2 Gedangan sebagian besar berlatar belakang pendidikan Informal sehingga tidak mustahil apabila sebagian besar siswanya beragama Islam. Meskipun ada sedikit siswa yang beragama non Islam. Akan tetapi tidak menjadi kendala bagi proses belajar mengajar terutama pendidikan agama Islam.

E. Analisa Data Tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pendidikan agama Islam juga berjalan baik, kurikulum yang di gunakan adalah kurikulum 1994 yang telah di tetapkan Depdikbud di tunjang dengan kreatifitas ketiga guru agama yang ada. Pendidikan itu berjalan lancar, demikian pula hubungan yang terjalin di antara sama-sama guru agama dan guru dengan siswa-siswinya.

Setiap selesai satu pokok bahasan guru tersebut mengadakan ulangan untuk menguji pemahaman siswa tersebut terhadap materi yang telah di berikan. Sedangkan untuk praktek ibadah di laksanakan di musholla ataupun di kelas yang di awasi guru.

F. Analisa Data Tentang Prestasi Belajar Siswa

Dari data yang ada pada tabel tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di atas di peroleh skor terakhir sebesar 5255. Kemudian dari hasil nilai ini di cari meannya -

dengan memakai formula mean sebagai berikut :

$$MY = \frac{Y}{N}$$

$$Y = 5844$$

$$N = 75$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi} \quad &= \frac{5844}{75} \\ &= 77.92 \end{aligned}$$

Dari nilai diatas dapat di simpulkan bahwa nilai rata-rata bidang studi agama yang di capai siswa SLTP Negeri 2 Gedangan - adalah baik .

G. Analisa Data Tentang Strategi Pengajaran Pendidikan Agama-Islam

Sebagaimana dalam angket tentang strategi pengajaran pendidikan agama Islam yang di berikan kepada 75 siswa sebagai responden telah di peroleh data tercantum dalam tabel di dapat skor terakhir sebesar 5134.

Dari angka ini selanjutnya di cari meannya dengan menggunakan formula mean sebagai berikut:

$$MX = \frac{X}{N}$$

$$X = 5134$$

$$N = 75$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi} \quad &= \frac{5134}{75} \\ &= 68.46 \end{aligned}$$

Dari hasil nilai di atas dapat di simpulkan bahwa - strategi pengajaran pendidikan agama Islam SLTP Negeri 2 Gedamgan adalah baik.

H. Analisa Data Tentang Pengaruh Strategi Pengajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Untuk menguji hipotesa dalam reseach ini, maka akan - di hitung dengan korelasi product moment dengan menggunakan - korelasi rumus angka kasar. Dalam operasionalnya untuk mengko-relasikan antara sytrategi pengajaran pendidikan agama Islam - dengan prestasi belajar siswa, menggunakan simbol X untuk stra-tegi pengajaran PAI dan simbol Y untuk prestasi belajar siswa- adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Membuat tabel product moment

Koefesien korelasi antara strategi pengajaran pendidikan agama Islam dengan prestasi belajar siswa dapat di lihat pada tabel- berikut ini.

TABEL III

Koefesien Korelasi Strategi Pengajaran Pendidikan Agama Islam
Dengam Prestasi Belajar Siswa

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1 .	69	77	4761	5929	5313
2 .	69	82	4761	6724	5658
3 .	62	89	7921	3844	5518
4 .	70	83	4990	6889	5810
5 .	66	78	4356	6084	5148
6 .	72	80	5184	6400	5760
7 .	69	80	4761	6400	5520
8 .	69	82	4761	6724	5658
9 .	72	76	5184	5776	5472
10 .	72	82	5184	6724	5904
11 .	69	82	4761	6724	5658
12 .	73	80	5329	6400	5840
13 .	67	79	4489	6241	5293
14 .	73	77	5329	5929	5621
15 .	72	77	5184	5929	5544
16 .	73	74	5329	5476	5402
17 .	69	73	4761	5329	5037
18 .	69	76	4761	5776	5344
19 .	73	74	5329	5476	5402
20 .	72	80	5184	6400	5760
21 .	67	76	4489	5776	5092
22 .	69	82	4761	6724	5658
23 .	73	77	5329	5929	5621
24 .	72	72	5184	5184	5184
25 .	72	80	5184	6400	5840
26 .	73	80	5329	6400	5840
27 .	69	77	4761	5929	5313
28 .	73	78	5329	6084	5694
29 .	69	78	4761	6084	5382
30 .	70	73	4900	5329	5110
31 .	73	83	5329	6889	6059
32 .	72	76	5184	5776	5472
33 .	69	74	4761	5476	5106
34 .	72	76	5184	5776	5472
35 .	70	83	4900	6889	5810
36 .	72	79	5184	6241	5688
37 .	70	73	4900	5329	5110
38 .	67	81	4489	6561	5427
39 .	72	74	5184	5476	5328
40 .	67	71	4489	5041	4757
41 .	73	78	5329	6084	5694
42 .	69	74	4761	5476	5106
43 .	69	71	4761	5041	4899
44 .	69	76	4761	5776	5244
45 .	73	77	5329	5929	5621
46 .	72	81	5184	6561	5832
47 .	69	76	4761	5776	5244
48 .	73	77	5329	5929	5621
49 .	72	73	5184	5329	5256
50 .	69	77	4761	5929	5313

51.	73	80	5329	6400	5840
52.	72	83	5184	6889	5976
53.	70	77	4900	5929	5390
54.	69	70	4761	4900	4830
55.	73	76	5329	5776	5548
56.	72	77	5184	5929	5544
57.	73	77	5329	5929	5621
58.	73	77	5329	5929	5621
59.	69	76	4761	5776	5244
60.	72	81	5184	6561	5832
61.	72	78	5184	6084	5616
62.	73	80	5329	6400	5840
63.	69	82	4761	6724	5658
64.	73	77	5329	5929	5621
65.	69	79	4761	6241	5451
66.	70	79	4900	6241	5530
67.	73	82	5329	6724	5986
68.	72	78	5184	6084	5616
69.	72	79	5184	6241	5688
70.	73	79	5329	6241	5767
71.	73	79	5329	6241	5767
72.	72	78	5184	6084	5616
73.	73	77	5329	5929	5621
74.	72	77	5184	5929	5544
75.	73	82	5329	6724	5986

5134

5844

376879

456.208

411.020

b. Memasukkan atau menghitung dengan rumus Korelasi Product Moment

Berdasarkan tabel tentang koefesien korelasi antara strategi pengajaran pendidikan agama Islam dengan prestasi belajar siswa di atas, maka jumlah nilai X, Y, X^2, Y^2, XY , dapat di ketahui sebagai berikut:

1. Jumlah nilai $X (X)$ = 5134
2. Jumlah nilai $Y (Y)$ = 5844
3. Jumlah nilai $X^2 (X^2)$ = 376879
4. Jumlah nilai $Y^2 (Y^2)$ = 456.208
5. Jumlah nilai $XY (XY)$ = 414.028

Dari jumlah nilai di atas perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{N}$$

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{N}{\sqrt{\left[\frac{X^2 - (\sum X)^2}{N} \right] \left[\frac{Y^2 - (\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

$$= 414.028 - \frac{(5134)(5844)}{75}$$

$$=$$

$$\sqrt{\left[376879 - \frac{(5134)^2}{75} \right] \left[465.208 - \frac{(5844)^2}{75} \right]}$$

$$= 414.028 - 400.041.28$$

$$\sqrt{\left[376879 - \frac{(28238596)}{75} \right] \left[465.208 - \frac{(346214.56)}{75} \right]}$$

$$= 13986.72$$

$$\sqrt{\left[376879 - 376514.6133 \right] \left[465.208 - 461.169.4133 \right]}$$

$$= 13986.72$$

$$\sqrt{\left[359.3867 \right] \left[4038.5867 \right]}$$

$$= 13986.72$$

$$\sqrt{14514.14.346}$$

$$= 13986.72$$

$$1204.746589$$

$$= 11.6$$

c. Menginterpretasikan ke dalam tabel nilai-nilai product moment

Dalam rangka menginterpretasikan, maka apabila nilai r yang di peroleh sama dengan atau lebih besar dari nilai r dalam tabel, maka nilai r yang di peroleh itu signifikan. Demikian pula sebaliknya, maka apabila nilai r yang di peroleh lebih kecil dari nilai r yang dalam tabel, maka nilai r yang di peroleh itu non signifikan atau tidak berarti.

Sehubungan dengan nilai r yang di peroleh (111,6) lebih-besar dari nilai r dalam tabel baik dalam taraf signifikansi 5 % (0,227) maupun dalam taraf signifikansi 1% (0,296). Dengan demikian ada pengaruh yang kuat sekali antara strategi pengajaran - pendidikan agama Islam dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SLTP Negeri 2 Gedangan. Jadi dengan kata lain hubungan antara strategi pengajaran pendidikan agama Islam dengan prestasi belajar siswa itu signifikan . Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh strategi pengajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar - siswa di SLTP Negeri 2 Gedangan, maka penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|-----------------|
| - . Antara 0,800 - 1,00 | : Tinggi |
| - . Antara 0,600 - 0,800 | : Cukup |
| - . Antara 0,400 - 0,600 | : Agak Rendah |
| - . Antara 0,200 - 0,400 | : Rendah |
| - . Antara 0,000 - 0,200 | : Sangat Rendah |

Dari hasil temuan di atas dapat di simpulkan bahwa - strategi pengajaran pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap prestasi belajar siswa di SLTP Negeri 2 Gedangan.